

BAB 3

PROSEDUR PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Metode penelitian kualitatif adalah metode yang didasarkan pada filsafat postpositivisme yang digunakan untuk mempelajari objek alamiah, dimana peneliti merupakan instrumen kunci, teknik pengumpulan data yang digunakan adalah triangulasi, analisis data bersifat kualitatif/induktif dengan hasil riset kualitatif yang bukan menekankan pada generalisasi melainkan pada makna (Sugiyono, 2017). Dalam penelitian ini peneliti mengumpulkan informasi dan memaparkan bagaimana pemberdayaan masyarakat dilakukan melalui pelestarian Seni Kuda Lumping. Peneliti menggunakan metode kualitatif, mengingat peneliti membutuhkan observasi atau pengamatan bukan model numerik, dan peneliti ingin lebih memahami situasi sosial secara mendalam, menemukan pola dan teori yang ada dalam masyarakat.

Komponen dalam metode penelitian kualitatif yaitu; alasan menggunakan metode kualitatif, lokasi penelitian, instrumen penelitian, informan dan sumber data penelitian, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, rencana pengujian keabsahan data. Ada pendapat lain dari Meleong penelitian kualitatif adalah penelitian yang bertujuan untuk memahami fenomena berdasarkan pengalaman terhadap objek yang diteliti seperti perilaku, pengamatan motivasi, aktivitas, dll, dengan bantuan deskripsi verbal dan linguistic secara komprehensif dalam konteks dan penggunaan metode alamiah (Meleong, 2010). Tujuan utama metode kualitatif adalah untuk mengklarifikasi masalah tetapi untuk membuat generalisasi. Generalisasi adalah kebenaran yang muncul tentang masalah yang diharapkan mempengaruhi populasi tertentu.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Penelitian deskriptif ini merupakan penelitian yang bertujuan untuk mendeskripsikan atau menjelaskan suatu fakta dan karakteristik secara faktual akurat tentang populasi tertentu. Langkah-langkah untuk menggambarkan suatu objek, fenomena atau lingkungan sosial yang terlibat dalam

penulisan narasi. Artinya informasi yang diterima sebenarnya berupa kata-kata atau gambar, tetapi bukan berupa numerik. Metode penelitian ini menggali secara mendalam bagaimana pemberdayaan masyarakat dalam peningkatan kesenian Kuda Lumping di Desa Bangunreja.

3.2 Fokus Penelitian

Tujuan dari topik penelitian ini atau fokus penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan dan menjelaskan mengenai ruang lingkup pembahasan ilmiah agar pengumpulan data tidak terjebak pada wilayah yang umum dan luas atau dengan informasi yang kurang penting dari sudut pandang tujuan penelitian, penelitian ini memfokuskan pada: Bagaimana proses pemberdayaan masyarakat melalui pelestarian kesenian Kuda Lumping.

3.3 Subjek dan Objek Penelitian

3.3.1. Subjek penelitian

Merupakan sumber dari mana informasi penelitian diperoleh, atau lebih tepatnya diartikan sebagai orang atau sesuatu dari mana informasi tersebut dicari menurut Tatang M. Amirin (Rahmadi, 2011). Dalam pendekatan kualitatif ada yang disebut dengan informan. Informan merupakan orang yang mengetahui secara detail mengenai masalah penelitian dan dapat digali informasinya. Penentuan subjek penelitian, peneliti menggunakan teknik sampel *purposive sampling* yaitu teknik pengambilan sampel sumber data dengan berbagai pertimbangan tertentu, peneliti memilih orang-orang yang dianggap menguasai permasalahan dalam penelitian ini. Dengan tujuan pengambilan informan yang benar-benar mengetahui dan mampu memberikan informasi mengenai permasalahan yang diteliti.

Subjek dari penelitian ini adalah warga masyarakat Desa Bangunreja yang ikut serta dalam pelestarian kesenian Kuda Lumping. Peneliti melakukan wawancara secara langsung dengan Bapak Sugiyono selaku Kepala Desa Bangunreja tentu saja sebagai penanggung jawab program pemberdayaan masyarakat dan menanyakan secara langsung program pemberdayaan masyarakat yang ada di Desa Bangunreja. Bapak Gito selaku kasi kesejahteraan sosial yang bertugas membantu kepala desa dalam

menjalankan tugas bidang pembangunan dan pemberdayaan masyarakat wawancara dilakukan untuk mengetahui dan mengumpulkan data lebih lanjut mengenai pemberdayaan masyarakat di Desa Bangunreja. Wawancara ini juga dilakukan dengan ketua paguyuban kesenian Kuda Lumping yaitu bapak Eko Pamulanto beserta tiga anggotanya yaitu Otong Maroon dan Mardi untuk mengumpulkan informasi mengenai sejarah terbentuknya kesenian Kuda Lumping sebagai pemberdayaan masyarakat di Desa Bangunreja.

Tabel 3.1 Informan Penelitian

No	Nama	Status	Kode
1.	Sugiyono	Kepala Desa	SY
2.	Gito	Kasi Kesos	GT
3.	Mbah Jayeng	Penimbul	MJ
4.	Otong	Anggota	OT
5.	Sli Regianto	Anggota	SR
6.	Evi Juliana	Anggota	EJ

3.3.2. Objek Penelitian

Objek penelitian adalah sesuatu yang menjadi titik fokus dalam penelitian. Kefokusan ini berupa materi atau substansi yang diteliti melalui teori-teori yang relevan, yaitu teori pemberdayaan masyarakat, nilai-nilai budaya dan kearifan lokal. Objek penelitian ini adalah pemberdayaan masyarakat melalui pelestarian kesenian Kuda Lumping Desa Bangunreja.

3.4 Sumber Data

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan beberapa sumber data, yaitu sumber data primer dan data sekunder:

3.4.1. Data Primer

Sumber data primer merupakan sumber data yang diberikan langsung oleh informan pada peneliti baik secara individu atau perseorangan seperti

hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti. Data primer digunakan oleh peneliti untuk melakukan wawancara langsung mengenai pemberdayaan masyarakat melalui pelestarian kesenian Kuda Lumping.

3.4.2. Data Sekunder

Sumber data sekunder merupakan rangkaian analisis yang dilakukan untuk menginterpretasikan dan menarik kesimpulan atau memperoleh informasi tambahan yang berbeda dari pengumpulan dan analisis data sebelumnya. Sumber data sekunder diperoleh secara tidak langsung dari informasi di lapangan. Sumber ini biasanya berupa buku-buku, jurnal, skripsi, tesis, artikel ilmiah, berita dan lain-lain. Dalam hal ini peneliti menggunakan data sekunder sebagai berikut: informasi dari buku-buku, skripsi mengenai pemberdayaan masyarakat serta kesenian, jurnal, dan artikel ilmiah.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Dalam (Sugiyono, 2017) teknik pengumpulan data adalah langkah penelitian yang paling strategis karena tujuan utama penelitian yaitu untuk memperoleh data. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian harus sesuai dengan kondisi lapangan, kebutuhan serta pengumpulan data. Untuk melakukan pengumpulan data suatu karya tulis ilmiah, peneliti harus menggunakan teknik pengumpulan data yaitu melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi.

3.5.1 Observasi

Observasi dimaknai sebagai metode pencatatan tingkah laku secara sistematis dengan mengamati atau melihat secara langsung tingkah laku individu atau kelompok subjek dalam (Rahmadi, 2011). Sutrisno Hadi dalam (Sugiyono., 2013) menjelaskan observasi adalah proses yang kompleks, proses yang terdiri dari berbagai proses biologis dan psikologis. Dua yang paling penting adalah proses persepsi dan ingatan. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan observasi secara langsung untuk memperoleh data mengenai proses pemberdayaan masyarakat melalui pelestarian kesenian Kuda Lumping dan melihat bagaimana proses tersebut berlangsung. Observasi ini dilakukan di Balai Desa Bangunreja untuk mengetahui

mengenai pemberdayaan masyarakat dan di sanggar seni untuk mengetahui informasi lebih lanjut mengenai paguyuban kesenian Kuda Lumping.

3.5.2 Wawancara

Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data ketika peneliti ingin melakukan survey pendahuluan untuk mengetahui masalah yang akan diteliti, dan juga ketika ingin mengetahui berbagai hal dari responden yang lebih dalam dengan jumlah responden kecil dalam (Sugiyono., 2013). Teknik wawancara ini merupakan pengumpulan data dimana beberapa pertanyaan diajukan secara lisan kepada responden. Teknik pengumpulan data juga dapat diartikan sebagai suatu cara pengumpulan informasi dengan cara bertanya kepada responden atau informan penelitian secara langsung dengan bertatap muka dalam (Rahmadi, 2011). Wawancara dalam penelitian menggunakan jenis wawancara tidak terstruktur. Yang dilakukan tanpa panduan wawancara namun dilakukan dengan dialog bebas dan berusaha menjaga serta mempertahankan fokus pembahasan terkait dengan tujuan penelitian, yaitu mengenai proses pemberdayaan masyarakat melalui pelestarian kesenian Kuda Lumping.

3.5.3 Dokumentasi

Teknik dokumentasi adalah teknik pengumpulan data penelitian melalui beberapa dokumen (informasi terdokumentasi) baik berupa tulisan atau rekaman. Dokumen tertulis berupa arsip, buku harian, otobiografi, peringatan, kumpulan surat pribadi, kliping, dll. Meskipun dokumen yang direkam dapat berupa film, kaset, mikrofon, foto, dll dalam (Rahmadi, 2011). Peneliti akan mencari dan mengumpulkan data yang berasal dari arsip tersimpan perihal pemberdayaan masyarakat di Desa Bangunreja.

3.6 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dapat diartikan sebuah proses mengurutkan data, mengorganisasikannya ke dalam pola, kategori, dan satuan dasar. Setelah itu dilanjutkan dengan menginterpretasikan data. Dalam (Sugiyono, 2014) analisis data sangat penting dalam proses penelitian kualitatif. Menganalisis data merupakan pengorganisasian, pemilihan, pengelompokan, pengkodean atau pelabelan dan

pengklasifikasian sedemikian rupa sehingga diperoleh suatu pengamatan berdasarkan objek atau masalah jawabannya. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan model Miles & Huberman dalam (Wijaya, 2019) analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berkesinambungan sehingga data mencapai titik jenuh. Beberapa tahapan yang dilakukan dalam menganalisis model ini yaitu reduksi data, *display* data, kesimpulan.



Gambar 3.1 Teknik Analisis Data

3.6.1 Reduksi Data

Reduksi data adalah proses pemikiran halus yang membutuhkan kecerdasan dan pemahaman yang luas dan mendalam, dalam (Sugiyono, 2014). Reduksi data berarti memilih hal yang penting, membuat rangkuman, memusatkan perhatian pada isu-isu penting, mencari tema dan topik. Data yang direduksi memberikan gambaran yang lebih jelas dan memudahkan untuk mengumpulkan dan menemukan kajian bila diperlukan.

3.6.2 Display Data

Display data adalah proses penyajian data setelah dilakukan reduksi data. Penyajian materi dalam penelitian kualitatif dilakukan dalam bentuk ringkasan, diagram, hubungan antar kategori, model, dll. Sehingga dapat dengan mudah dipahami oleh pembaca. Informasi yang disusun secara sistematis membantu pembaca memahami konsep, kategori dan hubungan serta perbedaan dari setiap model.

3.6.3 Kesimpulan

Kesimpulan awal yang ditarik dalam penelitian kualitatif masih bersifat awal, sehingga dapat berubah sewaktu-waktu kecuali didukung oleh bukti yang kuat. Tetapi jika pengamatan yang dilakukan didukung oleh bukti yang asli atau konsisten, kesimpulan yang ditarik bersifat kredibel.

3.7 Langkah-langkah Penelitian

a. Menetapkan fokus penelitian

Menjelaskan pertanyaan-pertanyaan yang harus dijawab oleh studi yang dilakukan, agar perencanaan penelitiannya bersifat fleksibel.

b. Menentukan masalah

Mengidentifikasi masalah penyimpangan yang diharapkan dari apa yang sebenarnya terjadi, setelah menemukan masalah, terus menyelidiki masalah yang ada.

c. Mengumpulkan informasi

Mencari serta mengumpulkan berbagai informasi dengan cara dan metode untuk mendapatkan informasi yang valid.

d. Pengumpulan data, Pengolahan data, Analisis data

Informasi yang diperoleh dari informasi yang valid kemudian dikumpulkan untuk diolah serta dianalisis menjadi informasi yang valid dan factual yang sesuai dengan kenyataan di lapangan.

e. Penutup

Setelah menerima hasil informasi dan pengolahan data, peneliti menghentikan atau memberhentikan penelitian dan melaporkannya kepada instansi yang berwenang.

3.8 Waktu dan Tempat Penelitian

3.8.1 Penelitian ini akan dilaksanakan pada bulan Maret 2022, adapun jadwal kegiatan penelitian akan disajikan dalam tabel berikut

Tabel 3.2 Waktu Penelitian

No	Jadwal Kegiatan	Tahun												
		2022	2023											
		Des	Jan	Feb	Mart	Apr	Mei	Jun	Jul	Ags	Sep	Okt	Nov	Des
1.	Mendapatkan SK													
2.	Pengajuan Judul													
3.	Proposal													
4.	Revisi Proposal													

No	Jadwal Kegiatan	Tahun												
		2022	2023											
		Des	Jan	Feb	Mart	Apr	Mei	Jun	Jul	Ags	Sep	Okt	Nov	Des
5.	Seminar Proposal													
6.	Penelitian													
7.	Mengelola Hasil Proposal													
8.	Menyusun Skripsi													
9.	Sidang Skripsi													

3.8.2 Tempat Penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan di Desa Bangunreja Kecamatan Kedungreja Kabupaten Cilacap. Pemilihan desa ini atas pertimbangan bahwa desa ini memiliki potensi seni yang bisa dilestarikan.